

PEMBERIAN EDUKASI PERAWATAN BAYI BARU LAHIR PADA KELAS IBU HAMIL

1. Kartika, Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun, Email : tikata88@gmail.com
2. Heni Eka Puji Lestari, Program Studi D3 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun, Email : heplpoenyacerita@gmail.com
Korespondensi : tikata88@gmail.com

ABSTRAK

Bayi baru lahir memiliki kerentanan terhadap infeksi sehingga dalam perawatannya dibutuhkan perhatian semaksimal mungkin. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kerentanan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor bayi yang memiliki suatu kelainan atau dari faktor lingkungan yang kurang tepat oleh keluarga yang merawatnya. Oleh karena itu, perlu bagi seorang ibu untuk mengetahui tentang perawatan bayi terutama bayi baru lahir agar dapat memperoleh pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan bagi ibu dan keluarga mengenai upaya perawatan bayi baru lahir meliputi cara memandikan bayi baru lahir, perawatan tali pusat, dan pemberian ASI yang optimal pada kelas ibu hamil. Sasaran dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil yang sedang berada pada trimester 1, 2, atau 3. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui 3 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilaksanakan berdasarkan adanya survey pendahuluan dengan data awal yang diperoleh sebanyak 35% ibu berpengetahuan cukup dan 65% ibu berpengetahuan kurang. Pelaksanaan dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai perawatan tali pusat, memandikan bayi baru lahir, dan pemberian ASI. Tahap evaluasi setelah dilakukan pemberian edukasi diperoleh 84,6% ibu berpengetahuan baik dan 15,4 % ibu berpengetahuan cukup. Berdasarkan evaluasi tersebut, ibu hamil yang masih berpengetahuan cukup dilakukan konseling kembali untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir

Kata Kunci : bayi baru lahir, perawatan bayi baru lahir, kelas ibu hamil

1. PENDAHULUAN

Perawatan bayi baru lahir merupakan perawatan yang harus dilakukan segera pada seorang bayi yang baru saja dilahirkan. Perawatan pada minggu awal dilakukan oleh petugas kesehatan yang fokus menangani pada kondisi ibu setelah melahirkan dan bayi setelah dilahirkan. Pasca melahirkan seorang ibu dianjurkan untuk segera menyusui bayinya setiap 2 jam sekali. Seorang ibu juga diharapkan mengerti bagaimana perawatan bayi di rumah mulai dari perawatan kebersihan, nutrisi bagi bayi, dan bagaimana perawatan bayi saat sakit. Bayi memerlukan perawatan yang baik di rumah karena perawatan yang tepat akan memberikan dampak perkembangan yang baik bagi bayi yakni perkembangan psiko, sosio, maupun spiritual. Bayi membutuhkan perawatan yang menyeluruh guna memastikan bayi dapat tumbuh dan berkembang dengan baik serta menghindarkan bayi dari resiko kesakitan yang dapat memicu terjadinya kematian bayi. Angka Kematian Bayi merupakan jumlah kematian neonatus per 1000 kelahiran hidup. WHO menyebutkan pada tahun 2013 Angka Kematian Bayi di dunia 34 per 1000 kelahiran hidup. Sedangkan pada data SDKI Angka Kematian Bayi di Indonesia sebesar 32 per 1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian neonatus antara lain adalah BBLR, down syndrome, infeksi neonatus, perdarahan intrakranial, sianosis, kelainan jantung respiratory distress, post op hidrosefalus, dan lain sebagainya (Tarigan & Kota, 2013)

Permasalahan yang terdapat pada bayi baru lahir tidak terlepas dari infeksi yang rentan terjadi pada bayi baru lahir. Penanganan dan perawatan yang tepat diperlukan oleh ibu yang akan melakukan perawatan bayi baru lahir di rumah. Apabila bayi mendapatkan perawatan yang kurang baik maka dapat menimbulkan resiko pada bayi yang pada akhirnya memicu munculnya permasalahan pada bayi baru lahir. Sebagai contoh adalah bayi yang mengalami hipotermi akibat memandikan bayi yang terlalu lama, ini dapat mengakibatkan masalah hipoksemia pada bayi baru lahir dan komplikasi yang lainnya. Pengetahuan mengenai perawatan bayi baru lahir sangat diperlukan oleh ibu yang baru saja pertama kali melahirkan bayinya. Bayi memiliki keretanan yang tinggi terhadap penyakit, oleh karena itu untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam proses perawatan adalah dengan memberikan edukasi terhadap ibu hamil yang sedang mempersiapkan kelahiran bayinya (Wasiah & Artamevia, 2021). Perawatan bayi baru lahir yang penting untuk dilakukan di rumah yaitu 1) Pemberian ASI yang tepat, 2) Perawatan Tali pusat, dan 3) Memandikan bayi yang tepat.

Dalam perawatan bayi baru lahir, ada beberapa hal yang penting untuk dipersiapkan oleh seorang ibu dalam proses perawatan bayi baru lahir. Perawatan tersebut meliputi perawatan tali pusat, perawatan dalam memandikan bayi baru lahir, dan cara serta pemahaman yang tepat dalam pemberian ASI pada bayi baru lahir. Adapun terkait kemampuan ibu dalam perawatan bayi baru lahir, seorang ibu memerlukan pemahaman dan manajemen perawatan bayi baru lahir. Oleh karena itu penting bagi ibu untuk memahami tentang perawatan bayi baru lahir dan percaya terhadap kemampuan ibu yang baru memiliki bayi baru lahir. (Zakiyyah et al., 2017) Menurut Asuhan Persalinan Normal, cara perawatan tali pusat yang benar yaitu tali pusat yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa dalam proses perawatannya. Berdasarkan Riskesdas Tahun 2018, di Provinsi Jawa Timur, Bayi yang dilakukan perawatan tali pusat dengan cara perawatan tidak diberi apa-apa yakni sebesar 57,89%. Kondisi ini mengalami peningkatan dibandingkan presentase sebelumnya pada Riskesdas Tahun 2013 di Provinsi Jawa Timur, yakni sebesar 33,6%. Infeksi pada bayi baru lahir juga dapat

diminimalisir dengan Perawatan tali pusat yang baik serta pengetahuan yang baik dalam merawat tali pusat. Perawatan tali pusat yang tepat akan menurunkan resiko infeksi dan mengakibatkan tali pusat terlepas tanpa komplikasi pada perawatan hari ke-5 hingga ke 7. Perawatan tali pusat yang tepat juga dapat mencegah penyakit tetanus ke dalam tubuh melalui tali pusat (Tim Riskesdas 2018, 2018)

Selain perawatan tali pusat, hal penting yang tepat dilakukan dalam perawatan bayi baru lahir adalah memandikan bayi. Memandikan bayi adalah usaha dalam menjaga agar bayi tetap terlindungi dari segala bentuk kotoran dan mencegah kemungkinan terjadinya infeksi, menjaga bayi tetap bersih dan segar. Prinsip dalam memandikan bayi adalah mencegah hipotermia dan menghindari masuknya air ke dalam mulut, hidung, dan telinga bayi. Prinsip yang tidak diterapkan dalam proses memandikan bayi akan mengakibatkan permasalahan pada bayi yakni hipotermi, terjadinya aspirasi, dan kedinginan pada bayi. Dalam memandikan bayi penting juga untuk menjaga zat lemak putih tetap memenuhi tubuh bayi agar tetap hangat (Delima & Andriani, 2019)

Upaya pemberian ASI pada bayi baru lahir juga menjadi hal yang menjadi fokus dalam perawatan bayi baru lahir. Pemahaman tentang cara menyusui yang benar sangat diperlukan agar proses menyusui berikutnya berjalan dengan baik. Pemberian ASI yang dapat dilakukan oleh ibu yang baru lahir yakni upaya perlekatan yang tepat serta membetulkan posisi bayi yang tepat untuk menghindari terjadinya puting lecet dan mengurangi nyeri yang dialami oleh ibu menyusui. (Pricilia, 2016) Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat melakukan kegiatan dengan fokus pemberian edukasi perawatan bayi baru lahir pada kelas ibu hamil.

2. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 20 November 2020. Kegiatan berlangsung mulai pukul 09.00 sampai dengan 12.00 di Balai Desa Kuwon. Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari Bapak kepala Desa dan selanjutnya dilakukan pengenalan tim pelaksana pengabdian masyarakat kepada peserta penyuluhan.

a. Tahap Persiapan

Pada saat sebelum dilakukan kegiatan, Tim Pelaksana pengabdian masyarakat melakukan persiapan mengenai pembagian tugas anggota tim penyuluhan agar dapat menyampaikan informasi dan pemahaman bagi peserta kelas ibu hamil. Selanjutnya tim melakukan pencarian sejumlah informasi yang berguna untuk menyusun materi yang harus disampaikan kepada peserta, menyusun instrument untuk kuesioner pretest dan posttest, serta melakukan penyusunan lembar kerja untuk kegiatan praktik yang akan dilakukan. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan mengenai absensi peserta dan persiapan alat bahan untuk pelaksanaan kegiatan

b. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukan konsultasi dengan pihak Balai Desa tentang factor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan penyuluhan sehingga dapat dilakukan penyusunan tindakan alternative dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Hasil observasi didapatkan informasi tentang kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang cara perawatan bayi baru lahir. Berdasarkan informasi tersebut, penyuluhan tentang perawatan bayi baru lahir sebaiknya diberikan pada kelas ibu hamil karena saat kelas hamil, seorang

ibu masih belum disibukkan dengan kegiatan merawat bayi baru lahir. Sehingga informasi dan pengetahuan yang tepat diharapkan dapat diperoleh seorang ibu sebelum melahirkan bayi baru lahir. Setelah mendapatkan informasi tersebut maka tim pengabdian menetapkan untuk melakukan kegiatan penyuluhan pada kelas ibu hamil di tanggal 20 November 2020.

c. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini, kegiatan pengabdian yang dilakukan ini berupa penyuluhan kepada ibu hamil tentang cara perawatan bayi baru lahir meliputi cara menyusui yang benar, perawatan tali pusat yang benar, dan cara memandikan bayi yang tepat. Waktu pelaksanaan dilakukan oleh anggota tim pengabdian masyarakat dengan pihak balai desa setelah semua ibu hamil berkumpul di lokasi. Kegiatan diawali dengan peserta mengisi daftar hadir, kemudian setelah ibu hamil berkumpul, acara dimulai dengan tim pengabdian memperkenalkan diri serta menyampaikan tujuan dari adanya kegiatan ini. Sebelum dilakukan penyuluhan, peserta mengerjakan test awalan (pre-test) dan selanjutnya dikakukan penyampaian tujuan dari pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya, tim pengabdian masyarakat melakukan penyampaian materi tentang perawatan bayi baru lahir. Adapun untuk metode yang dilakukandalam kegiatan pengabdian ini adalah :

- 1) Metode ceramah. Metode ini digunakan untuk menyampaikan pengetahuan tentang cara perawatan bayi baru lahir meliputi cara menyusui, cara perawatan tali pusat, dan cara memandikan bayi baru lahir.
- 2) Metode praktik/simulasi. Metode ini digunakan untuk melakukan simulasi tentang cara memandikan bayi baru lahir sekaligus perawatan tali pusat, dan cara perlekatan yang tepat pada saat menyusui bayi. Praktek ini dilakukan secara berkelompok dengan setiap kelompok beranggotakan 2 orang ibu hamil. Masing-masing kelompok didampingi oleh satu fasilitator dalam melakukan simulasi.
- 3) Metode Tanya jawab. Metode ini digunakan untuk memberikan umpan balik pada peserta sekaligus untuk mendapatkan tanggapan peserta tentang materi yang telah disampaikan selama kegiatan berlangsung.

d. Evaluasi kegiatan

Pada kegiatan pengabdian ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, maka dilakukan evaluasi dengan melakukan pretest sebelum ibu hamil mendapatkan materi dan pelaksanaan postesrt setelah ibu hamil mendapatkan materi penyuluhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya perawatan bayi baru lahir

Pengetahuan ibu hamil	Pre-test		Post-test	
	f	%	f	%
Baik	0	0,0	11	84,6
Cukup	4	30,8	2	15,4
Kurang	9	69,2	0	0,0
Jumlah	13	100	13	100

Sumber : Data primer PKM, 2020

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sebelum edukasi, tingkat pengetahuan ibu sebagian besar adalah kurang (69,2%) sedangkan setelah edukasi, tingkat pengetahuan ibu sebagian besar adalah baik (84,6%)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan yakni pemberian edukasi kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir pada kelas Ibu hamil di masa pandemi covid-19 di Balai Desa. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan lancar dan baik sesuai dengan perencanaan. Pada proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diikuti kurang lebih 18 ibu Hamil yang ada pada trimester 1 sampai 3. Kegiatan pengabdian ini dimulai pukul 09.00 di Balai desa yang didampingi oleh bidan Desa dan dilaksanakan oleh dua orang dosen dan perwakilan mahasiswa sebanyak tiga orang dari semester 5 prodi S1 Keperawatan STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun. Kegiatan pengabdian ini dilakukan masih dalam masa pandemi COVID-19 sehingga dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan. Seluruh peserta dan panitia diwajibkan menggunakan masker, mencuci tangan sebelum acara dimulai, dan menjaga jarak ketika duduk demi mencegah resiko penularan Covid-19. Kegiatan ini terdiri dari 2 sesi pemaparan materi selama kurang lebih 20 menit dan sesi tanya jawab serta diskusi selama 20 menit.

Pada bagian penyampaian materi, tim pelaksana memberikan edukasi berupa cara perawatan bayi baru lahir meliputi 1) Cara menyusui yang benar; 2) Cara perawatan tali pusat; 3) Cara memandikan bayi. Pada sesi akhir setelah penyuluhan, dilanjutkan dengan sesi pendemonstrasian tentang cara memposisikan cara menyusui yang benar dan cara memandikan bayi baru lahir secara tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh panitia bahwa peserta memiliki antusiasme yang baik selama pelaksanaan penyuluhan perawatan bayi baru lahir. Antusiasme ini lahir dikarenakan penyuluhan terjadi di masa pandemi dimana informasi sangat dibutuhkan oleh ibu hamil yang mempersiapkan kelahiran bayinya. Selain itu, peserta sebagian besar merupakan ibu hamil yang baru akan memiliki anak pertama, sehingga belum ada pengalaman terkait dengan perawatan bayi baru lahir. Ada beberapa peserta yang sudah memiliki anak pertama sehingga pernah melakukan perawatan bayi baru lahir, namun, proses perawatan tersebut terjadi sudah beberapa tahun yang lalu sehingga mereka membutuhkan tambahan informasi terbaru terkait dengan perawatan bayi baru lahir. Pada sesi diskusi dan tanya jawab peserta memberikan beberapa pertanyaan yang cukup antusias yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan cara perawatan tali pusat saat sedang memandikan bayi. Pemaparan ini sangat bermanfaat bagi peserta karena selama ini yang dipahami oleh masyarakat adalah penggunaan kapas dan alkohol dalam melakukan perawatan tali pusat. Dengan adanya pemaparan ini masyarakat diharapkan lebih memahami terkait pentingnya cara-cara perawatan yang tepat pada bayi baru lahir.

Dari hasil evaluasi program pengabdian masyarakat, tingkat pengetahuan ibu hamil dalam memahami tentang pentingnya perawatan bayi baru lahir sebagian besar dalam kategori baik. Peran keluarga terutama ibu menjadi sangat penting karena pengetahuan dan perilaku ibu dapat berpengaruh terhadap proses perawatan bayi baru lahir. Kesuksesan dalam proses menyusui bayi akan memberikan dampak terpenuhinya kebutuhan ASI yang cukup pada bayi baru lahir. Perawatan tali pusat yang benar akan mengurangi resiko infeksi yang mungkin terjadi pada bayi. Begitu halnya dengan cara memandikan bayi baru lahir dengan tepat akan mengurangi resiko hipotermia pada bayi. Pendidikan kesehatan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk menginformasikan dan memotivasi seseorang agar terjadi peningkatan wawasan dalam praktik keterampilan menuju pola hidup

sehat. Pendidikan kesehatan bermaksud untuk mengubah perilaku maupun sikap melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan menuju perbaikan pola hidup ke arah yang lebih sehat sehingga dapat dipraktikkan siapapun, dimanapun, dan kapanpun (Jahi et al., 2012)

Pengabdian kepada masyarakat pada kelas Ibu Hamil di Desa Kuwon ini memperoleh hasil bahwa setelah persalinan seorang ibu dapat mengaplikasikan secara tepat terkait 3 proses perawatan bayi baru lahir yakni cara menyusui yang benar, cara perawatan tali pusat yang tepat dan cara memandikan bayi baru lahir secara tepat. Hasil evaluasi diketahui bahwa dari 13 Ibu dapat mendemonstrasikan 3 proses perawatan bayi baru lahir dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu hamil bahwa setelah dilakukan edukasi ini, ibu hamil mengaku senang karena mendapat tambahan ilmu terkait proses perawatan bayi baru lahir. Pendidikan kesehatan tentang cara merawat bayi baru lahir ini sangat efektif untuk diberikan pada masa kehamilan, karena cara perawatan ini sangat bermanfaat dalam kesiapan seorang ibu hamil melakukan perawatan bayinya. Pendidikan kesehatan ini juga memberikan wawasan bagi seorang ibu tentang hal yang boleh dilakukan dan hal yang tidak boleh dilakukan selama perawatan bayi baru lahir. Dukungan dari tenaga kesehatan dalam memberikan informasi kesehatan di lingkungan sangat bermanfaat dalam mendukung kesiapan ibu hamil dalam mewujudkan perilaku dan pola hidup yang sehat.

4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sebelum edukasi, tingkat pengetahuan ibu sebagian besar adalah kurang (69,2%) sedangkan setelah edukasi, tingkat pengetahuan ibu sebagian besar adalah baik (84,6%)

5. SARAN

Kegiatan edukasi tentang cara perawatan bayi baru lahir dapat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam mempersiapkan proses perawatan bayi baru lahir. Kegiatan pengabdian masyarakat Pemberian Edukasi Perawatan Bayi Baru Lahir pada kelas Ibu Hamil Di Balai Desa merupakan suatu sarana bagi dosen, mahasiswa, dan masyarakat untuk menjembatani ilmu keperawatan kepada masyarakat dan suatu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Kegiatan ini diharapkan dapat berlangsung secara kontinyu dan berkesinambungan sebagai bentuk kerjasama dengan Balai Desa dan Dinas Kesehatan Kabupaten di tatatnan pelayanan kesehatan di masyarakat

6. DAFTAR PUSTAKA

- Delima, M., & Andriani, Y. (2019). Memandikan Bayi Dan Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di RSI Ibnu Sina Yarsi Bukittinggi. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 26–30.
<https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKP/article/view/264>
- Jahi, A., Gani, D. S., Purnaba, I. G. P., & Adrianto, L. (2012). *Jurnal P enyuluhan*, September 2012 Vol. 8 No. 2. 8(2), 1–9.
<https://doi.org/10.24853/jpmt.2.1.23-26>
- Pricilia, V. (2016). Perawatan Bayi Baru Lahir dengan Pendekatan Model Mother-Baby Care (M-BC) Sebagai Inovasi dalam Upaya Memandirikan Ibu Postpartum. *NERS Jurnal Keperawatan*, 9(1), 39.

- <https://doi.org/10.25077/njk.9.1.39-44.2013>
- Tarigan, H. J. S., & Kota, D. I. (2013). *Bayi Baru Lahir Oleh Ibu Postpartum Di Klinik Bersalin*. 295–301.
- Tim Riskesdas 2018. (2018). Laporan Provinsi Jawa Timur RISKESDAS 2018. In *Kementerian Kesehatan RI*.
<https://drive.google.com/drive/folders/1XYHFQuKucZIwmCADX5ff1aDhfJgqzI-l%0A>
- Wasiah, A., & Artamevia, S. (2021). Pelatihan Perawatan Bayi Baru Lahir. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), 337–343.
<https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.167>
- Zakiyyah, M., Ekasari, T., & Hanifah, I. (2017). Pendidikan Kesehatan Dan Pelatihan Memandikan Bayi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 29–36.
- .